

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG METODE KONTRASEPSI TUBEKTOMI DI DUSUN PLOSO DESA WONOLELO KECAMATAN PLERET KABUPATEN BANTUL

Neni Afriani¹ Alfie Ardiana Sari²

INTISARI

Latar Belakang: Indonesia pada saat ini memiliki jumlah peningkatan kelahiran yang cukup tinggi. Maka pemerintah melakukan pengendalian dengan laju pertumbuhan menggunakan alat kontrasepsi. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan wawancara terhadap 10 WUS di Dusun Ploso didapatkan hasil bahwa rata-rata dari 10 WUS tidak tahu tentang metode kontrasepsi tubektomi secara jelas dan lengkap, hanya mengetahui bahwa metode kontrasepsi tubektomi dilakukan dengan operasi. Ibu beranggapan bahwa tubektomi adalah metode kontrasepsi yang mengerikan, biaya yang mahal, tidak mendapatkan dukungan dari suami, agama yang tidak diperbolehkan, dari segi budaya bahwa banyak anak banyak rejeki.

Tujuan: Diketahui tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang metode kontrasepsi tubektomi di Dusun Ploso Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul.

Metode: Metode penelitian menggunakan *deskriptif kuantitatif* dengan rancangan *survey*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 104 responden dengan menggunakan teknik *random sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 51 responden. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Analisa menggunakan analisa *univariat*.

Hasil penelitian: Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang metode kontrasepsi tubektomi di Dusun Ploso Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul dapat dikategorikan pengetahuan cukup yaitu 34 responden (66.7%), pengetahuan kurang 17 responden (33.3%).

Kesimpulan: tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang metode kontrasepsi tubektomi di Dusun Ploso Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul cukup yaitu 34 responden (66.7%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Wanita Usia Subur, Kontrasepsi Tubektomi

¹Mahasiswa Program Studi (D-3) Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi (D-3) Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE OVERVIEW KNOWLEDGE OF CHILDBEARING AGE WOMEN ABOUT TUBAL LIGATION CONTRACEPTION METHOD IN PLOSO WONOLELO VILLAGE PLERET DISTRICT OF BANTUL REGENCY

Neni Afriani¹ Alfie Ardiana Sari²

ABSTRACT

Background: Indonesia currently has a high increased number of births. So the Government did the growth rate control by contraception. Based on the preliminary study by researcher with interview to the 10 women of childbearing age in Ploso Village obtained that the average from 10 women of childbearing age did not know about tubal ligation contraception method clearly and completely, they just known that tubal ligation contraception method did by surgery. Women assumed that tubal ligation is a contraception method that was terrible, costly, did not have the support of their husbands, religion was not allowed, in terms of culture that the more children, the more fortune.

Objective: Known the overview knowledge of childbearing age women about tubal ligation contraception method in Ploso Wonolelo Village Pleret District of Bantul Regency.

Method: This research method used quantitative descriptive with survey design. Populations in this research were 104 respondents by random sampling technique. The numbers of samples in this research as many 51 respondents. Research instrument was closed questioner. Analysis used univariate.

Research Result: The knowledge level of childbearing age women about tubal ligation contraception method in Ploso Wonolelo Village Pleret District of Bantul Regency could be categorized in enough knowledge as many 34 respondents (66.7%), less knowledge as many 17 respondents (33.3%).

Conclusion: The knowledge level of childbearing age women about tubal ligation contraception method in Ploso Wonolelo Village Pleret District of Bantul Regency was enough as many 34 respondents (66.7%).

Keywords: Knowledge, Women of Childbearing Age, Tubal Ligation Contraception

¹Student of Midwifery Study Program (D3) of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery Study Program (D3) of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta